

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu menyebabkan manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan (Nurhayati, 2012:7). Sebuah karya seni yang lazim memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya maka bahasa sastra memiliki peran sentral (Al-Ma'ruf, 2012:1). Seorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang terdapat di sekitarnya melalui karya sastra.

Keberadaan karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi “kedahagaan jiwa” karena membaca karya sastra bukan saja memberikan hiburan, tetapi dapat memberikan pencerahan jiwa (Yanti, 2015:1). Karya sastra biasanya dituangkan dalam bentuk novel, cerpen, drama dan puisi. Salah satu bentuk karya sastra yang memegang peranan penting dalam memberikan pandangan menyikapi hidup adalah novel. Persoalan yang dibicarakan dalam novel mengenai manusia dan kemanusiaan dengan mencerminkan kehidupan masyarakat. Menurut Al-Ma'ruf dan Nugrahani (2017:56) novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan tuhan. Novel termasuk karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang diidealkan pengarang.

Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut (Hawa, 2013:21-22). Supriyadi (2016:30) mengatakan bahwa novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral)

dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

Novel sebagai wujud sastra sedikit banyak memberikan gambaran terhadap kehidupan masyarakat (Muplihun, 2016:56). Menurut Salfia (2015:1) novel sebagai salah satu bentuk karya sastra selalu menceritakan kehidupan manusia, menggambarkan jalinan peristiwa tentang kehidupan manusia dan mampu memberi renungan tentang makna dan hakikat kehidupan. Jadi, novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang diharapkan memunculkan nilai-nilai positif dan mendorong untuk berperilaku yang baik bagi penikmatnya.

Pendekatan sosiologi sastra dipilih sebagai metode analisis karena peneliti ingin memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan status lapisan masyarakat pengarang. Pendekatan sosiologi sastra menganggap bahwa sastra harus difungsikan sama dengan aspek kebudayaan yang lain (Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:98). Menurut Ratna (2015:331) sosiologi sastra atau sosiokritik dianggap sebagai disiplin yang baru. Penelitian ini difokuskan pada sosiologi karya sastra. Sosiologi karya sastra ini mengkaji isi dari karya sastra.

Pemilihan novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye karena adanya keinginan untuk memahami nilai-nilai moral yang tercermin dari tokoh dalam novel ini. Penulis memilih novel tersebut sebagai bahan penelitian bukan semata-mata karena novel tersebut merupakan *best seller* yang telah diakui kualitasnya secara nasional, tetapi juga karena novel *Tentang Kamu* menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca mudah memahaminya. Sejak kemunculan novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye mendapatkan tanggapan positif dari penikmat sastra. Pengarang mengemas novel tersebut dengan bahasa yang sederhana imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi.

Alasan diangkatnya nilai moral sebagai bahan kajian karena novel ini mempunyai banyak kelebihan tersendiri. Banyak nilai moral yang terkandung dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini. Dipilih dari segi nilai moral

karena novel *Tentang Kamu* diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca. Keistimewaan lainnya adalah tokoh-tokoh yang terlibat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tersebut dapat diungkapkan dengan cermat. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini meliputi hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Permasalahan yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye kesabaran, persahabatan, pengkhianatan, dan percintaan. Sebuah karya sastra diciptakan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan pemikiran pengarang yang bersangkutan. Penelitian ini bersangkutan dengan nilai-nilai moral. Banyak nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun kelebihan dari novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini. Pertama, pilihan dan susunan katanya dapat menghanyutkan pembacanya kepada alur cerita. Kedua, Riset yang dilakukan Tere Liye yang sangat detail. Dapat dilihat dari penggambaran beberapa tempat di Indonesia, London, dan Paris. Peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peristiwa pemberontakan PKI, peristiwa Y2K, dan tentang isu-isu atau fenomena yang sedang berkembang di masyarakat. Ketiga, novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini dikemas dengan sangat informatif, sehingga dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Kelima, Karakter-karakter pendukung yang dibuat mempunyai peranan penting dengan watak yang berbeda-beda sehingga mampu membuat pembaca memainkan emosinya.

Pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini, pengarang menggambarkan seorang pengacara yang berusaha memecahkan kasus dengan menyelidiki masa lalu Sri Ningsih yang telah meninggal dan meninggalkan warisan sebesar satu miliar pounsterling atau setara dengan 19 triliun rupiah. Dengan hanya berbekal sebuah buku diary milik Sri Ningsih, Zaman mencoba untuk mencari pewaris sah dari warisan yang ditinggalkan oleh Sri Ningsih. Zaman harus menelusuri

kehidupan Sri Ningsih dari awal ketika Sri Ningsih masih belum lahir hingga Sri Ningsih pergi dari dunia ini dengan meninggalkan harta warisan yang banyak. Begitu banyak peristiwa yang menakjubkan dalam kehidupan yang telah dijalani oleh seorang Sri Ningsih.

Novel ini layak dikaji karena menanamkan nilai yang bisa digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Peneliti memilih bahan ajar sastra untuk SMA, dikarenakan peserta didik sudah memiliki bekal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentang unsur-unsur yang membangun karya sastra. Hal ini tentu akan memudahkan peserta didik menemukan nilai-nilai moral pada sebuah karya sastra khususnya novel. Pada tahapan psikologis sekitar umur 16 tahun ke atas. Pada tahap psikologis tersebut seorang peserta didik dianggap telah mampu untuk menganalisis fenomena, berusaha menemukan, dan merumuskan penyebab utama fenomena tersebut. Berbeda dengan anak SMP yang masih harus dibimbing.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan secara rinci alasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye menarik untuk diteliti.
- b. Analisis terhadap novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra diperlukan untuk memahami nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut.
- c. Analisis terhadap novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini memberikan rujukan terhadap sekolah, agar digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA, khususnya pada kelas XII.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye memiliki pesan moral baik yang tersirat maupun tersurat dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca maupun siswa. Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat dijadikan acuan pemilihan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kosakata yang terdapat dalam novel ini dapat menambah ilmu dan wawasan kebahasaan bagi siswa. Penelitian ini dilakukan

supaya dapat dijadikan sebagai bahan ajar dengan mengangkat permasalahan nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosiohistoris Tere Liye?
2. Bagaimana struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
3. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
4. Bagaimana relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan suatu penelitian harus jelas supaya tepat sasaran. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan latar sosiohistoris Tere Liye.
2. Mendeskripsikan struktur novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
4. Memaparkan relevansi hasil penelitian nilai-nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA.

### **D. Manfaat Peneliti**

Suatu penelitian ilmiah dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis sehingga teruji kualitas penelitian yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang pembelajaran sastra tentang nilai-nilai moral dalam novel.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain.

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi guru tentang pendekatan struktural genetik untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

- c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Tentang Kamu* dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel-novel yang mengandung pesan moral yang baik dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.